

**PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENILAI KINERJA DOSEN MELALUI
EVALUASI UMPAN BALIK DOSEN (EUB)
DI AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN BINA INSANI**

Oleh : Kristiana Widiawati, S.Pd., M.M.

ABSTRACT

Research conducted to evaluate the performance of lecturer at the Academy of Secretary and Management Bina Insani based on students perceptions. Evaluation is done only emphasizes the perception of students at one of the implementation of Tri Dharma in the field of teaching (education). Aspects of assessment include Personal Aspects, Teaching Techniques, Academic, and Overall. Another goal Performance Evaluation of lecturers, among others, to determine the quality of the teaching faculty, faculty for self-development, to determine the level of satisfaction of students to teaching faculty. In this research, the sampling method used is simple random sampling technique, using descriptive analysis analytically.

Key Keywords : Performance of lecturer, Students Perceptions

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan tinggi di Indonesia dewasa menghadapi, tantangan dan persaingan yang ketat di era global, dimana menuntut adanya kualitas sumberdaya manusia yang kompeten. Penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi yang berkualitas berkorelasi secara signifikan dengan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia secara keseluruhan yang pada akhirnya membentuk kompetensi bangsa yang tinggi dalam persaingan global.

Keberhasilan seorang Dosen sebagai pendidik dapat dilihat dari penilaian kinerja dosen. Penilaian Kinerja Dosen sangat penting dilakukan di sebuah institusi perguruan tinggi. Agar hasil penilain kinerja dosen dianggap valid maka penilaian dapat dilakukan oleh beberapa pihak antara lain, atasan langsung, pimpinan, teman sejawat dosen, dan mahasiswa sebagai user.

Persepsi mahasiswa sangat menentukan dalam penilaian kinerja dosen. Sesuai dengan keberagaman latar belakang atau karakteristik dari mahasiswa sehingga banyak persepsi yang muncul terhadap penilaian kinerja dosen. Hasil penilaian kinerja dosen akan menjadi rekomendasi bagi dosen apakah dosen benar-benar memiliki kualitas kinerja yang bagus atau sebaliknya. Sehingga hasil dari penilaian kinerja bisa menjadi evaluasi dan tolak ukur dari keberhasilan dosen dalam mengajar.

Hasil Penilaian Kinerja yang baik dan berkualitas juga memberikan pengaruh positif terhadap institusi. Dengan kata lain sebuah institusi atau perguruan tinggi yang berkualitas terletak pada kualitas dosen itu sendiri.

Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani adalah sebuah perguruan tinggi di Bekasi, juga melakukan penilaian kinerja dosen yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengetahui tentang persepsi mahasiswa dalam menilai kinerja dosen

2. LANDASAN TEORI

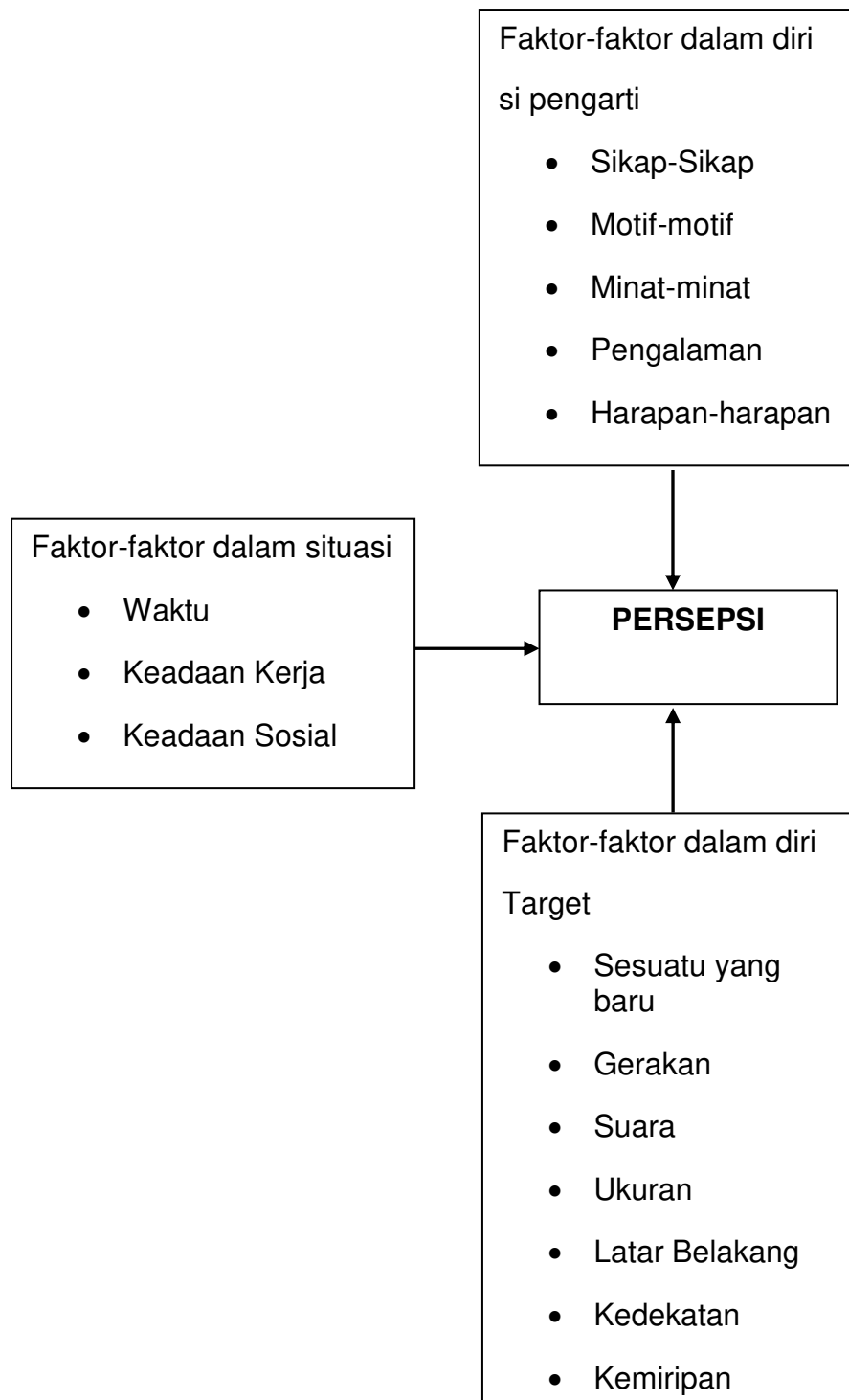
2.1 Pengertian Persepsi

Menurut Robbin (2008:175) Menjelaskan bahwa “persepsi adalah sebuah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka untuk memberikan arti bagi lingkungan mereka”

Sementara menurut Maramis (2006:15) mengungkapkan bahwa “Persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses seseorang mengorganisasikan serta menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memaknai lingkungannya”

Masih menurut Robbin (2008:176) memaparkan “sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri obyek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi”

Robbin (2008:176), menggambarkan faktor-faktor persepsi sebagai berikut:



Gambar 1

Gambaran Persepsi

2.2 Pengertian Dosen

Sebagaimana telah diamanatkan dalam UU Nomor 12 Tahun 2012, pasal 1 tentang Guru dan Dosen, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi.

Menurut UU no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 37 tahun 2009 tentang Dosen, pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan [ilmuwan](#) dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan [ilmu pengetahuan](#), teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Pengukuran Kinerja Dosen

Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti (2010 Bab 1 Pasal 1 ayat 2) menjelaskan bahwa Pengukuran Kinerja Dosen melalui bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sementara Menurut Dirjen Dikti (2010 Bab 2 : 6) dijelaskan bahwa tugas melakukan pendidikan merupakan tugas dalam bidang pendidikan dan pengajaran antara lain:

1. Melaksanakan perkuliahan/tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, praktik bengkel/studio/kebun percobaan/teknologi pengajaran;
2. Membimbing seminar Mahasiswa
3. Membimbing kuliah kerja nyata (KKN), praktik kerja nyata (PKN), praktik kerja lapangan (PKL);
4. Membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing, pembuatan laporan hasil penelitian tugas akhir;
5. Penguji pada ujian akhir;

6. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
7. Mengembangkan program perkuliahan;
8. Mengembangkan bahan pengajaran;
9. Menyampaikan orasi ilmiah;
10. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan.
11. Membimbing Dosen yang lebih rendah jabatannya;
12. Melaksanakan kegiatan detasering dan pencangkakan dosen.

Tugas melakukan penelitian merupakan tugas pada bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah, antara lain:

1. Menghasilkan karya penelitian;
2. Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah;
3. Mengedit/menyunting karya ilmiah;
4. Membuat rancangan dan karya teknologi;
5. Membuat rancangan karya seni (Dirjen Dikti, 2010: 6).

Tugas melakukan pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

1. Menduduk jabatan pimpinan dalam lembaga pemerintahan/pejabat negara sehingga harus dibebaskan dari jabatan organiknya;
2. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
3. Memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat;
4. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
5. Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat (Dirjen Dikti, 2010: 6).

Tugas penunjang tridharma perguruan tinggi, antara lain:

1. Menjadi anggota dalam suatu panitia/badan pada perguruan tinggi;
2. Menjadi anggota panitia/badan pada lembaga pemerintahan
3. Menjadi anggota organisasi profesi
4. Mewakili perguruan tinggi/lembaga pemerintah duduk dalam panitia antar lembaga;
5. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional
6. Berperan serta aktif dalam pertemuan ilmiah
7. Mendapat tanda jasa/penghargaan
8. Menulis buku pelajaran SLTA kebawah
9. Mempunyai prestasi di bidang olahraga/kesenian/social (Dirjen Dikti, 2010: 7).

Menurut Chairy (2005:1) menjelaskan bahwa Kualitas pengajaran dan standar akademik perlu untuk selalu dievaluasi dan ditingkatkan karena pendidikan tinggi merupakan kegiatan yang mahal.

Mahasiswa dapat menilai kinerja dosen melalui penguasaan kompetensi dosen. Oleh karena penilaian ini didasarkan atas persepsi selama berinteraksi antara dosen dengan mahasiswa maka penilaian ini disebut penilaian persepsional. Kualifikasi akademik dan unjuk kerja, tingkat penguasaan kompetensi sebagaimana yang dinilai orang lain dan diri sendiri, serta pernyataan kontribusi yang dinilai berdasar persepsi individu yang bersangkutan maupun bersama-sama, akan menentukan profesionalisme dosen.

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah kualitas kinerja dosen Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani berdasarkan persepsi mahasiswa. Tujuan lain dari evaluasi kinerja dosen adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas dosen dalam pengajaran
2. Untuk pengembangan diri dosen
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran yang dilakukan oleh dosen
4. Untuk meningkatkan kepuasan kinerja dosen itu sendiri

3. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani yang masih aktif pada tahun tahun 2014, yaitu sebanyak 204 orang/mahasiswa.

Masih menurut Sugiyono (2013:81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel dimaksudkan agar dalam penelitian menghemat waktu, biaya dan tenaga serta mempercepat pengumpulan data.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono 2013:82). Sementara menurut Kountur (2007:139) “pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling yaitu setiap responden mempunyai probabilitas yang sama untuk dipilih”.

Sampel yang digunakan adalah 117 mahasiswa Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani dari keseluruhan populasi

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif secara analitik yaitu mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta (Hermawan, 1995: 10).

Analisa data yang dilakukan dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang yang diisi oleh mahasiswa Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani, Khususnya program studi Sekretari dan Manajemen, kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase dan tabulasi Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden.

4. PEMBAHASAN

Seperti diketahui sesuai dengan UU no 12 tahun 2012 bahwa tugas Dosen adalah menjalankan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Namun pada pembahasan penelitian ini hanya difokuskan pada kinerja dosen pada bidang Pendidikan. Kegiatan Belajar Mengajar merupakan interaksi yang melibatkan Dosen dan mahasiswa. Sehingga disinilah para mahasiswa berperan penting dalam penilaian kinerja dosen. Mahasiswa sebagai user memiliki persepsi yang lebih obyektif dalam menilai kinerja dosen dalam pelaksanaan LKBM khususnya di lingkungan Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani.

Berikut adalah hasil analisa persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen melalui Evaluasi Umpan Balik (EUB) bagi dosen Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani

Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani memiliki 2 Program Studi yaitu Sekretari dan Manajemen Administrasi. Dimana dari Prodi tersebut memiliki kurang lebih 16 Dosen tetap. Analisa ini akan menjelaskan persepsi mahasiswa Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani terhadap kinerja dosen.

Evaluasi Umpan Balik Dosen yang telah dilakukan terhadap dosen meliputi beberapa Aspek antara lain: Personal, Penyampaian Materi, Akademik dan Secara Keseluruhan, Sementara dari aspek tersebut memiliki indikator seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1
Aspek Penilaian Evaluasi Umpan Balik Dosen

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
PERSONAL	1.1 Kerapian dan Kesopanan dalam berpenampilan					
	1.2 Dosen memulai kuliah tepat waktu sesuai jadwal					
	1.3 Dosen mengakhiri kuliah tepat waktu sesuai jadwal					
	1.4 Dosen tidak pernah absen					
TEKNIK MENGAJAR	2.1 Volume berbicara sangat mengajar					
	2.2 Tempo Bicara					
	2.3 Pilihan kata dalam menyampaikan materi					
	2.4 Semangat dalam mengajar					
	2.5 Penggunaan gerak, ekspresi mata untuk menarik minat					
AKADEMIK	3.1 Manfaat mata kuliah bagi mahasiswa dalam dunia kerja					
	3.2 Kemudahan mahasiswa dalam memahami materi kuliah					
	3.3 Memberi contoh nyata terhadap setiap materi kuliah					
KESELURUHAN	4.1 Secara keseluruhan apakah anda puas dengan matakuliah ini					

Hasil Rekapitulasi yang telah dilakukan oleh 117 responden/mahasiswa Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Aspek Personal

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN					
		SK	K	C	B	SB	Σ
PERSONAL	1.1 Kerapian dan Kesopanan dalam berpenampilan		1	6	77	33	117
	1.2 Dosen memulai kuliah tepat waktu sesuai jadwal	1	1	15	77	23	117
	1.3 Dosen mengakhiri kuliah tepat waktu sesuai jadwal		5	12	73	27	117
	1.4 Dosen tidak pernah absen			12	77	28	117

Sumber : Olah data 2014

Tabel 3

Aspek Teknik Mengajar

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN					
		SK	K	C	B	SB	Σ
TEKNIK MENGAJAR	2.1 Volume berbicara sangat mengajar		1	15	65	36	117
	2.2 Tempo Bicara		6	17	67	27	117
	2.3 Pilihan kata dalam menyampaikan materi			13	75	29	117
	2.4 Semangat dalam mengajar		3	14	67	33	117
	2.5 Penggunaan gerak, ekspresi mata untuk menarik minat		3	13	71	30	117

Sumber : Olahan data 2014

Tabel 4
Aspek Akademik

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN					
		SK	K	C	B	SB	Σ
AKADEMIK	3.1 Manfaat mata kuliah bagi mahasiswa dalam dunia kerja		2	9	57	49	117
	3.2 Kemudahan mahasiswa dalam memahami materi kuliah		4	14	66	33	117
	3.3 Memberi contoh nyata terhadap setiap materi kuliah		1	15	63	38	117

Sumber : Olah data 2014

Tabel 5
Aspek Keseluruhan

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN					
		SK	K	C	B	SB	Σ
KESELURUHAN	4.1 Secara keseluruhan apakah anda puas dengan matakuliah ini		6	13	68	30	117

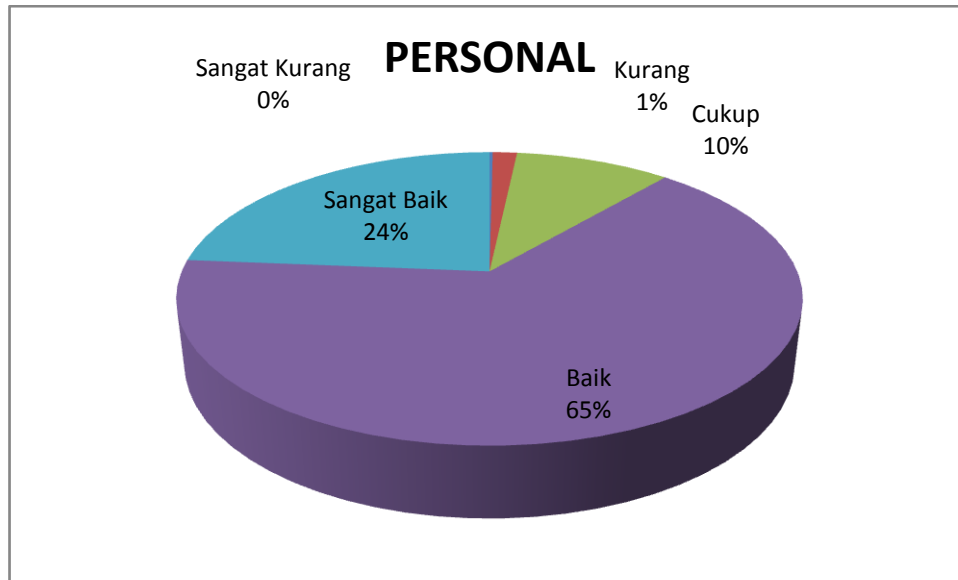
Sumber : Olah data 2014

Sementara dari hasil rekapitulasi tersebut diprosentasikan sebagai berikut

Tabel 6
Rata-rata Aspek Personal

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
PERSONAL	1.1 Kerapian dan Kesopanan dalam berpenampilan		0.9	5.13	65.8	28.2
	1.2 Dosen memulai kuliah tepat waktu sesuai jadwal	0.9	0.9	12.8	65.8	19.7
	1.3 Dosen mengakhiri kuliah tepat waktu sesuai jadwal		4.3	10.3	62.4	23.1
	1.4 Dosen tidak pernah absen			10.3	65.8	23.9
	Rata-rata	0.2	1.5	9.6	65.0	23.7
	Total					100

Sumber : Olah data 2014

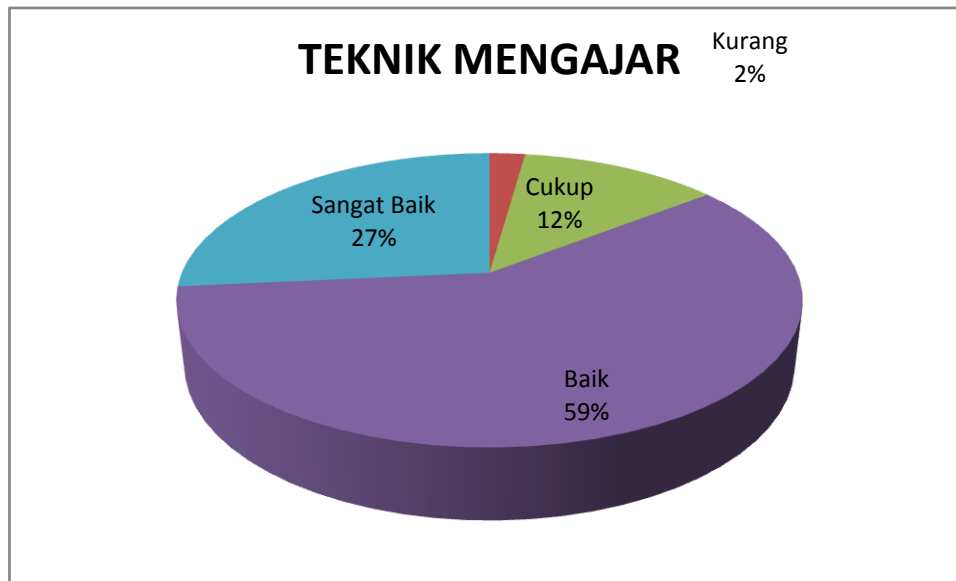


Gambar 2
Grafik Aspek Personal

Pada aspek PERSONAL dapat dilihat bahwa sebanyak 0.% mahasiswa menyatakan **sangat kurang**, sementara mahasiswa yang menyatakan **Kurang** hanya ada 1% sebanyak dalam hal dosen memulai kuliah tepat waktu sesuai jadwal, sementara sebanyak 10% mahasiswa meberikan respon **cukup**, dan 65% aspek Personal pada dosen dinyatakan **Baik**, sementara masih ada 24% mahasiswa menyatakan **Sangat baik**.

Tabel 7
Rata-rata Aspek Teknik Mengajar

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
TEKNIK MENGAJAR	2.1 Volume berbicara sangat mengajar		0.9	12.8	55.6	30.8
	2.2 Tempo Bicara		5.1	14.5	57.3	23.1
	2.3 Pilihan kata dalam menyampaikan materi		0.0	11.1	64.1	24.8
	2.4 Semangat dalam mengajar		2.6	12.0	57.3	28.2
	2.5 Penggunaan gerak, ekspresi mata untuk menarik minat		2.6	11.1	60.7	25.6
	Rata-rata		2.2	12.3	59.0	26.5
	Total					100



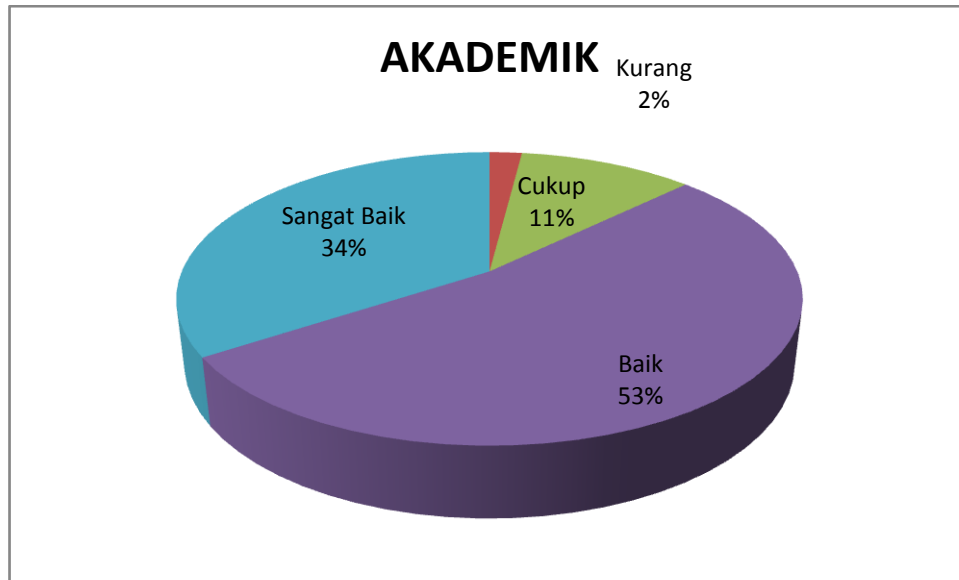
Gambar 3
Grafik Aspek Teknik Mengajar

Dari Aspek Teknik mengajar yang memiliki beberapa indikator, maka rata-rata prosentasi mahasiswa menyatakan 2% dosen memiliki teknik mengajar yang masih **kurang**, 12% mahasiswa memberikan respon **Cukup**, dimana responden menganggap teknik mengajar yang dimiliki beberapa dosen dianggap masih biasa-biasa saja atau cukup, dan secara umum untuk teknik mengajar respon mahasiswa yang menyatakan **Baik** ada 59%, dan sisanya 27% menyatakan bahwa dosen memiliki teknik mengajar yang **Sangat Baik**

Tabel 8
Rata-rata Aspek Akademik

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
AKADEMIK	3.1 Manfaat mata kuliah bagi mahasiswa dalam dunia kerja		1.7	7.7	48.7	41.9
	3.2 Kemudahan mahasiswa dalam memahami materi kuliah		3.4	12.0	56.4	28.2
	3.3 Memberi contoh nyata terhadap setiap materi kuliah		0.9	12.8	53.8	32.5
	Rata-rata		2.0	11.00	53.0	34.0
	Total					100

Sumber : Olah Data 2014



Sumber : Olah data 2014

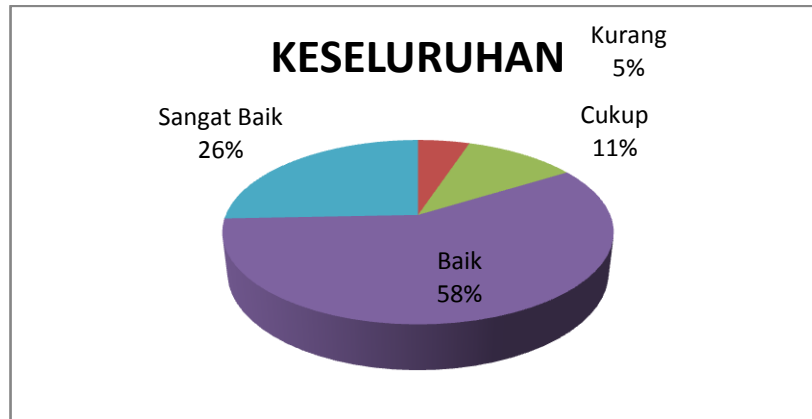
Gambar 4
Grafik Aspek Akademik

Sementara untuk Analisa Akademik dari paparan di atas menyimpulkan bahwa sebanyak 2% mahasiswa menyatakan bahwa aspek akademik yang dimiliki dosen masih dianggap **Kurang**, 11% mahasiswa menyatakan cukup, dan secara prosentase yang cukup tinggi yaitu 53% menyatakan aspek akademik dosen adalah **Baik**, dan **sebanyak** 34% mahasiswa memberikan respon **Sangat Baik**.

Tabel 9
Rata-rata Aspek Keseluruhan

ASPEK	INDIKATOR	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
KESELURUHAN	4.1 Secara keseluruhan apakah anda puas dengan matakuliah ini		5.0	11.0	58.0	26.0
	Total					100

Sumber : Olah Data 2014



Sumber Olah Data 2014

Gambar 5
Grafik Aspek Keseluruhan

Dari tabel dan gambar di atas dijelaskan bahwa, secara keseluruhan aspek yang dievaluasi oleh mahasiswa menyatakan sekitar 5% dosen dianggap masih **KURANG** dalam melakukan pengajaran, 11% dosen Akademi Sekretari dan Manajemen juga masih dipersepsikan **CUKUP** oleh mahasiswa, tetapi secara rerata sebagian besar dosen sudah dianggap **BAIK** yaitu sebesar 58%, dan kurang lebih 26% menyatakan beberapa dosen dianggap memiliki Aspek Keseluruhan yang **SANGAT BAIK**.

Tabel 10
Rata-rata Evaluasi Umpan Balik Dosen

ASPEK	PENILAIAN				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
PERSONAL	0.2	1.5	9.6	65.0	23.7
TEKNIK MENGAJAR		2.2	12.3	59.0	26.5
AKADEMIK		2.0	10.8	53.0	34.2
KESELURUHAN		5.1	11.1	58.1	25.6
Rata-rata	0.1	2.7	11.0	58.8	27.5
Total					100.0

5. PENUTUP

Analisa kinerja dosen melalui Evaluasi Umpan Balik Dosen memberikan gambaran bahwa dalam pengajaran di lingkungan ASM Bina Insani dosen-dosen harus

memperhatikan 4 Aspek penilaian yaitu Aspek Personal, Aspek Teknik Mengajar, Aspek Akademik dan Aspek Keseluruhan, dimana masih aspek memiliki indikator-indikator yang menentukan keberhasilan seorang dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Pengajaran.

Dari hasil pembahasan yang jelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Evaluasi Umpan Baik Dosen yang telah dilakukan oleh mahasiswa menyatakan dari 4 aspek yaitu : Aspek Personal, Aspek Teknik Mengajar, dan Aspek Keseluruhan, menyatakan rerata Sebagian besar Dosen ASM Bina Insani masih dianggap **BAIK** dengan prosentasi **58,8%** , Sebagian dosen juga dianggap **SANGAT BAIK** sebanyak 27,5 %, sementara sebagian kecil dari dosen masih dinggap **CUKUP** yaitu 11%.

Dari hasil pembahasan di atas dapat diketahui kualitas pengajaran dosen, Kepuasan dari mahasiswa terhadap dosen melalui persespsi mereka, dan dosen bisa mengetahui hasil kinerjanya, sehingga bagi para dosen bisa mengetahui bagaimana melakukan perbaikan khususnya dalam pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairy, Liche Seniati, 2005, Evaluasi Dosen sebagai Bentuk Penilaian Kerja, Workshop Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa , Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Dirjen Dikti, 2010, Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Jakarta
- Hermawan, Warsito, 1995, Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Kountur, Ronny, 2007, Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis ,Jakarta: Penerbit PPM.
- Maramis, WF, 2006, Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan, Surabaya : Airlangga University Press
- Pedoman Akademik Dosen tentang Evaluasi Umpan Baik, Akademi Sekretari dan Manajemen Bina Insani
- Robbin Stephen P, 2008, Perilaku Organisasi Buku I, Edisi 12, Jakarta, Penerbit Salemba Empat

Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung, Penerbit
Alfabeta,

UU Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

PP Nomer 37 tahun 2009 tentang Dosen

UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Guru dan Dosen